

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini banyak perusahaan yang belum banyak memperhatikan tentang tanggung jawab sosial perusahaan, apalagi perusahaan di bidang peternakan. Pada dasarnya dalam mengelola suatu usaha peternakan, baik untuk ayam ras pedaging maupun petelur hal yang pertama dilakukan adalah tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar, karena sektor perusahaan peternakan ini merupakan sektor yang rawan mendapatkan komplain dari masyarakat sekitar.²

Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR sering disebut dengan istilah *corporate social investmen*, kedermawaan perusahaan atau *corporate philanthropy*, relasi kemasyarakatan perusahaan atau *corporate community relations*, dan pengembangan masyarakat atau *community development*. Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, maka reputasi perusahaan dapat dibangun dalam jangka Panjang. Program tanggung jawab sosial ini dilakukan selain untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, juga untuk kepentingan jangka Panjang bagi perusahaan. Perusahaan yang berhasil dalam program tanggung jawab sosial akan mampu bersaing dengan tetap menjaga hubungan baik dengan masyarakat

² Imam Rahayu, dkk, *Panduan Lengkap Ayam*, (Depok: Penebar Swadaya, 2011), hal. 22-23.

dan lingkungan, sehingga masa depan perusahaan akan lebih baik. Untuk dapat melaksanakan program tanggung jawab sosial ini perusahaan harus efektif dan sesuai dengan kepentingan perusahaan, maka dibutuhkan peran masyarakat dan lingkungan sekitar.³

Perusahaan peternakan ayam ras petelur ini juga mempunyai peran tanggung jawab sosial yang penting terhadap hubungan antara perusahaan dengan lingkungan sekitar. Selain berorientasi pada keuntungan, perusahaan juga memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan tidak hanya berpartisipasi dengan mencari keuntungan saja namun pada saat yang sama juga memikirkan kebaikan, kesejahteraan, dan kemajuan sosial serta ikut dalam berbagai kegiatan sosial untuk mengatasi ketimpangan masyarakat dan ekonomi. Kegiatan sosial ini dapat berlangsung dalam berbagai bentuk seperti halnya memperbaiki infrastruktur sekitar berupa jalan cor dan juga penerangan jalan di sekitar lingkungan perusahaan, perusahaan menciptakan kualitas hidup yang lebih baik demi keberlangsungan hidup bersama, dan itu merupakan suatu kewajiban perusahaan yang sesuai dengan pasal nomor 74 Undang – Undang Perseroan Terbatas (UUPT) nomor 40 tahun 2007.⁴

Dampak positif tentu adapula dampak negatif dari peternakan ayam ini seperti halnya limbah kotoran, polusi udara, kebisingan maupun

³ Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 404.

⁴ Nova Firsan, dkk. 2020. *Crisis Public Relation*, (Jakarta: PT Kaptain Komunikasi Indonesia). ISBN: 978-623-94384-1-8

perusakan lingkungan lainnya. Dengan adanya program tanggung jawab sosial yang di berikan oleh peternakan ayam ini merupakan salah satu bentuk kepedulian dari pihak perusahaan untuk menyisihkan keuntungan yang didapatkan dari hasil pengolahan sumber daya alam, yang tentunya mendatangkan profit bagi perusahaan dan bersama-sama dengan masyarakat sekitar membangun kualitas hidup yangh lebih baik demi keberlangsungan hidup bersama.⁵

Bisnis peternakan ayam merupakan bisnis yang sudah banyak dikembangkan oleh beberapa masyarakat yang memiliki banyak kecukupan modal dan keahlian. Bisnis peternakan yang banyak dibudidayakan oleh para peternak adalah ayam ras petelur dan pedaging karena mudah dternakan, pertumbuhannya pun relatif singkat, bisnis tersebut memiliki prospek yang baik melihat tingginya permintaan pasar serta memiliki nilai gizi yang tinggi dan harganya pun terjangkau. Namun dalam mendirikan bisnis peternakan seorang pebisnis tentunya harus memperhatikan kondisi lingkungan bisnis dalam menjalankan bisnisnya, kondisi lingkungan merupakan hal yang harus dipertimbangkan dalam memulai bisnis ini, karena jika masyarakat sekitar tidak mendukung adanya ini maka selanjutnya akan menimbulkan masalah baru. Industri perunggasan, usaha peternakan ayam ras khususnya ras petelur mengalami perkembangan yang sangat pesat dan umumnya bersifat komersial yang disebabkan masyarakat sudah banyak mengetahui dan mengerti mengenai

⁵ Puput Susilowati,Dkk. “Dampak Peternakan Ayam di Sekitar Rumah Warga Desa Gempol Kelurahan Jatikuwung, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar”, PKMPenelitian,(Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), hal. 9

manfaat yang dapat diperoleh dari usaha peternakan tersebut. Perkembangan peternakan ayam ras petelur ini juga didorong oleh kondisi di sektor pertanian yang menyediakan bahan pakan yang sangat diperlukan untuk industri peternakan.⁶

Di provinsi Jawa Timur, Kabupaten Kediri merupakan kabupaten di urutan ketiga yang memiliki populasi ayam ras petelur setelah Kabupaten Tulungagung. Data BPS Jawa Timur pada tahun 2020 populasi ayam ras petelur di Kabupaten Kediri mencapai 6.179.141 ekor yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai 5.937.766. Usaha peternakan ayam di pedesaan merupakan usaha yang menjanjikan karena umumnya didesa memiliki lahan yang luas dan juga memetik iki lingkungan yang kondusif untuk beternak ayam. Dusun Talang merupakan dusun yang berada di Desa Kraton yang berada di wilayah Kabupaten Kediri tepatnya di Kecamatan Mojo yang usaha peternakan ayam ras petelur di mana usaha peternakan ayam ini terletak di dekat tempat tinggal penduduk. Padahal dalam Peraturan Menteri Pertanian nomor. 40/permentan/OT. 140/7/2011 jarak minimal antara permukiman dengan letak kandang minimal 500meter.⁷

Tempat usaha peternakan ayam milik tiga orang yang berada di Dusun Talang ini lumayan dekat dengan pemukiman warga. Usaha

⁶ Purwaningsih, *Jurnal on Education*, Vol.05, No.02, Januari – Februari 2023, hlm. 4907-4922.

⁷ Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, Populasi Unggas Ayam Kampung dan Ayam Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Unggas di Provinsi Jawa Timur, (jatim.bps.go.id: 01 Maret 2023). Tersedia di situs: <https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/03/01/2414/populasi-unggas-ayam-kampung-dan-ayam-petelur-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-unggas-di-provinsi-jawa-timur-ekor-2020-dan-2021.html>

peternakan ayam di Dusun Talang ini sudah berdiri sejak 2018. Awal berdirinya peternakan ayam di Dusun Talang ini berdiri di tanah milik pribadi yang terletak lebih dari 500meter dari pemukiman warga. Tetapi dengan seiring perkembangan usaha dan tanah yang di sekitar peternakan yang semulanya kosong sekarang mulai berubah menjadi pemukiman warga. Hal itu menyebabkan jarak antara lokasi peternakan ayam dengan pemukiman warga semakin dekat. Jumlah ayam yang awalnya hanya ratusan ekor sekarang menjadi ribuan. Hal ini menimbulkan dampak keluhan warga sekitar seperti serangan lalat polusi udara dari bau kotoran ayam yang sangat mengganggu warga di sekitar peternakan ayam. Akan tetapi dengan adanya peternakan ayam petelur ini masyarakat sekitar menjadi mendapatkan sumber pendapatan karena peternakan ayam ini memberdayakan SDM sekitar sebagai pekerja di peternakan ayam tersebut, dan juga masyarakat sekitar dapat memperoleh telur dengan kualitas yang bagus dengan harga yang pastinya lebih murah daripada di pasaran.

Di perusahaan ayam ras petelur yang berada di Dusun Talang ini mampu memberikan dampak positif dalam perekonomian warga sekitar, dengan adanya peternakan ayam di lingkungan ini warga sangat terbantu karena peternakan ayam ini memberdayakan SDM lokal untuk bekerja di peternakan ayam, selain itu peternakan ayam ini juga membantu bagi pertanian yang ada di sekitar karena peternakan ayam ini menyediakan pupuk organik bagi petani, adapun ulat yang ada di kotoran ayam ini juga

bisa dijadikan sumber pakan burung. Dengan adanya peranan yang dihasilkan dari keberadaan peternakan ayam yang ada di Dusun Talang ini sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka, karena bisa memiliki pekerjaan tetap yang sebelumnya menganggur, dan mendapatkan pengasilan tambahan sebagai pekerja harian, bagi petani di sekitar juga dimudahkan dalam mencari pupuk organik yang di hasilkan oleh peternakan ini.

Sebagai bentuk tanggung jawab, perusahaan peternakan ayam yang berada di dusun talang memberikan bantuan yang berupa sembako dan telur ke setiap warga sekitar yang terdampak dari limbah perusahaan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan juga upaya mensejahterakan masyarakat sekitar, biasanya bantuan ini diberikan sekali dalam setahun ketika bulan puasa mendekati hari lebaran.

Alasan peneliti untuk menggunakan peternakan ayam sebagai objek penelitian ini karena masih banyak peternak yang belum bisa memberikan dampak terkait CSR terhadap masyarakat sekitar, dengan adanya penelitian ini peneliti berharap supaya para pengusaha peternakan ayam mampu memberikan CSR terhadap lingkungan secara maksimal. Kesejahteraan masyarakat akan mendorong peningkatan daya beli, sehingga memperkuat daya serap pasar terhadap output perusahaan. Sedangkan kelestarian faktor-faktor produksi serta kelancaran proses produksi yang terjaga akan meningkatkan efisiensi proses produksi. Dua faktor tersebut akan meningkatkan potensi peningkatan laba perusahaan,

dan dengan sendirinya meningkatkan kemampuan perusahaan mengalokasikan sebagian dari keuntungan untuk membiayai berbagai aktivitas CSR di tahun-tahun berikutnya, demikian juga halnya dengan peternakan ayam yang berada di desa Talang seiring dengan pengembangan kegiatan yang mereka lakukan, maka perusahaan ini juga telah melaksanakan kegiatan CSR di lingkungan bisnisnya. Komitmen yang tinggi tentang keberhasilan CSR ini, mendorong mereka untuk senantiasa melaksanakan kegiatan ini.⁸

Perkembangan lingkungan perusahaan berjalan sedemikian cepat, sehingga membutuhkan berbagai inovasi dan kreasi kegiatan CSR yang mampu dirasakan masyarakat. Salah satu elemen penting dalam kesejahteraan hidup tersebut adalah adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan. Dalam hal ini peran manajemen perusahaan sangat penting dalam upaya untuk memformulasikan berbagai kegiatan CSR perusahaan, sehingga terjadi hubungan symbiosis mutualisme antara perusahaan dan masyarakat luas.⁹

Alasan peneliti memilih Dusun Talang sebagai tempat penelitian dikarenakan Dusun Talang masih asri dan jauh dari pemukiman masyarakat dibandingkan dengan peternakan pada dusun selain dusun talang. Keberadaan peternakan ayam ras petelur ini memang memiliki dampak negatif, namun diharapkan peternakan tersebut juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya Dengan meningkatnya

⁸ Sudarmono, Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hal 16.

⁹ Ali Hasan, Manajemen Bisnis Syariah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),hal. 171

pendapatan masyarakat maka akan meningkatkan perekonomian bagi masyarakatnya dan memberikan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah peternakan milik Bapak Bapak Udin, Bapak Sadad dan Bapak Machfut yang tetap tetap bertanggungjawab atas dampak yang dihasilkan oleh kandang ayam mereka.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Tanggung Jawab Sosial Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Dusun Talang Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keberadaan peternakan ayam ras petelur yang ada di Dusun Talang memiliki dampak negatif salah satunya adalah polusi udara.
2. Bentuk CSR yang diberikan belum tersalurkan secara maksimal bagi lingkungan dan juga masyarakat sekitar

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, permasalahan pada penelitian penulis akan membahas sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggung jawab sosial pengusaha ternak ayam petelur dalam memberikan pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Dusun Talang?

2. Bagaimana dampak positif adanya usaha ternak ayam petelur terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di Dusun Talang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tanggung jawab yang diberikan oleh pemilik usaha peternak ayam di Dusun Talang terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.
2. Untuk mengetahui apakah pemilik usaha ayam memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di Dusun Talang.

E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan yang ingin disampaikan dan dicapai dari penulis, maka diharapkan pada penelitian ini dapat membawa manfaat bagi beberapa pihak sebagaimana manfaat tersebut dalam teoritis maupun manfaat praktis. Berikut adalah pemaparan manfaat penelitian ini yang akan dituangkan oleh penulis diharapkan sesuai dengan fokus penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Semoga dengan hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi dan referensi awal bagi peneliti-

peneliti lainnya yang berkaitan Dengan Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau pemikiran bagi pengusaha peternakan dan masyarakat supaya mengetahui Pengaruh Tanggung jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

a) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan, serta menjadi dokumen atau referensi akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademika.

b) Bagi Bisnis Peternak Ayam

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berguna bagi peternak ayam sebagai bahan evaluasi dan alat ukur untuk terus menjaga keberlangsungan daur hidup peternakan.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan dapat dijadikan sumber rujukan atau acuan bagi peneliti selanjutnya, sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam selain yang ada dalam penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

Dalam hal ini untuk menghindari adanya sebuah kesalahan dalam penafsiran istilah baik dari penguji maupun pembaca pada umumnya dan memudahkan dalam suatu pemahaman judul yang telah dipakai dalam proposal ini, maka penulis juga perlu untuk memberikan beberapa penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul agar mudah untuk memahami isi dari penulisan ini, sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Analisis

Analisis merupakan peneyeledikan terhadap suatu peristiwa (karang pembuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musibah, duduk perkara, dsb). Dapat disimpulkan analisis merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan.

Menurut Dwi Prastowo analisis dapat diartikan sebagai sebagai pengurain suatu pokok atas berbagai bagianya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahamaan arti keseluruhan.

b. Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial merupakan sebuah konsep dimana sebuah perusahaan mengintegritaskan kepedulian sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial bisa dikatakan suatu kepedulian organisasi bisnis dalam menjalankan operasi bisnis mereka dengan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip sukarela.

c. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani dan sosial sesuai dengan hakekat dan martabat manusia.

2. Penegasan Operasional

Dari penegasan konseptual diatas bahwa secara operasional yang dimaksud dengan “Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Dusun Talang)” merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan peternakan ayam terhadap kesejahteraan masyarakat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada pemaparan isi penelitian dari penulis ini memaparkan sebuah sistem etika penulisan secara menyeluruh agar mempermudah pemahaman pada penulisan serta penelitian skripsi yang akan dijalani nantinya. Penulis menyajikan beberapa bagian di awal permulaan yaitu mulai dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto,

halaman persembahan, kata pengantar, daftar lampiran, abstrak serta daftar isi. Penjabaran ini juga terdiri dari 6 bab yang masing-masing dari bab tersebut memiliki beberapa sub bab perbagiannya. Pada sistematika pembahasan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada gambaran awal penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah serta sistematika pembahasan mengenai “Analisis Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Dusun Talang, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri).”

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab 2 ini berisikan landasan teori yang berhubungan dengan sebuah kajian yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian terdiri dari beberapa jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data serta pengecekan sebuah keabsahan pada tahap-tahap penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang pemaparan hasil sebuah penelitian dan temuan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi sebuah pembahasan serta analisis data yang terdiri dari hasil sebuah penelitian berdasarkan temuan-temuan penelitian yang akhirnya dikaitkan pada analisis tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan masyarakat.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini adalah bab terakhir dari keseluruhan. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan serta saran yang telah dipaparkan dan disajikan secara ringkas dengan hasil dari seluruh penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian di atas. Kesimpulan yang diambil adalah proses dimana analisa data akan diuraikan sehingga menjadi lebih ringkas. Pada bab ini juga akan ada saran yang diberikan oleh penulis di mana isi tersebut berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.